

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mana peneliti disini melakukan penelitian secara langsung dengan terjun ke lapangan atau ke tempat yang akan di teliti untuk mendapatkan informasi dan data-data yang jelas dan mendeskripsikan peristiwa, fenomena, aktivitas sosial serta pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.

Penggunaan dengan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini kerana peneliti ingin memahami dan mengetahui secara langsung pengelolaan dari pengurus masjid terkait tentang *Idārah* masjid dan manajemen *ri'ayah* dalam meningkatkan kenyamanan jemaah masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang menjadi sumber data dalam penelitian dan sumber tempat untuk mendapatkan keterangan dari penelitian yang akan diteliti sehingga yang menjadi sumber penelitian ini adalah pengurus atau badan pengelolaan masjid serta para jemaah masjid Agung Miftahul Ihsan

Banjarmasin yang terletak di Jalan Pangeran Antasari No.1, Kelurahan Kelayan Luar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. dan juga beberapa informan seperti jemaah masjid.

Objek adalah permasalahan yang diteliti dalam penelitian. Objek penelitian berfokus kepada sesuatu yang ingin diteliti, maka objek penelitian adalah bagaimana *idārah* masjid yaitu tentang proses manajemen masjid yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, administrasi, pengelolaan keuangan, pengawasan, dan pelaporan serta pemeliharaan manajemen *ri'ayah* dalam meningkatkan kenyamanan jemaah Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin yang terletak di Jalan Pangeran Antasari No.1, Kelurahan Kelayan Luar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini terbagi menjadi dua Data yang digali, yaitu:

- a. Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber data atau langsung dari lokasi atau objek penelitian.³⁶ Data primer yang

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

dimaksud merupakan data yang didapat dari badan pengelola Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin, yang berhubungan dengan pengelolaan *idārah* masjid dan manajemen *ri'ayah* atau pemeliharaan masjid yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kenyamanan para jemaahnya.

- b. Data Sekunder, dengan kata lain data tambahan yang memperjelas data primer yang dikumpulkan dari literatur untuk mendukung penelitian berdasarkan data primer, seperti wawancara dengan jemaah Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin, atau data dalam bentuk laporan, buku-buku, dokumen, juga hasil foto-foto yang berhubungan dengan penelitian sebagai data pelengkap.

2. Sumber Data

Sumber yang dicakup merupakan hasil dari data yang didapatkan melalui wawancara dengan informan atau pengurus masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin berupa informasi-informasi yang didapat secara langsung dengan responden yang diteliti dan data yang diperoleh dari buku-buku, arsip-arsip, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi lapangan dengan mengamati secara langsung, yaitu melakukan pengumpulan data yang mana peneliti terjun ke lapangan dengan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti³⁷. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat dan mengamati secara langsung ke tempat yang diteliti yaitu pada sarana dan prasarana Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin, seperti halaman parkir, WC Masjid, tempat penitipan sandal/sepatu, tempat wudhu, ruang sekretariat, ruang belajar, fasilitas kelengkapan masjid serta ruang induk masjid dan lain sebagainya.
2. Wawancara, yaitu peneliti mendapatkan keterangan yang akurat dengan cara memberikan pertanyaan yang mana jawaban dari pertanyaan tersebut akan didapatkan dari subjek serta dilakukan antara orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang memberi jawaban, atau responden dengan alat yang disebut *Interview Guide* (panduan dalam wawancara).³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada pengurus dan para jemaah Masjid tentang bagaimana pengelolaan yang dilakukan dalam membina *idārah* masjid dan memelihara masjid dalam meningkatkan kenyamanan jemaah ketika berada di Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin, serta menanyakan tentang sejarah berdirinya dan berkembangnya pengelolaan masjid itu dimasa sekarang. Peneliti

³⁷ Wirano Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1980), 102.

³⁸ M. Nasir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghilia Indonesia, 1985), 182.

melakukan wawancara dengan 9 orang Narasumber yang terdiri dari 3 orang pengurus dan 6 orang Jemaah.

3. Dokumentasi, yaitu mencari dan mengetahui data tentang suatu hal atau variabel seperti catatan, buku, catatan hasil rapat, agenda dan lain sebagainya.³⁹ Dalam hal ini, penelitian di dukung dengan pembuktian dari adanya hasil berupa catatan dan dokumen berupa buku Profil Masjid agung Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin serta hasil foto-foto yang berkaitan dengan Masjid ini.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, menerapkan analisis data kualitatif induktif, yang mana data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Tugas peneliti selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan cara melengkapi, menyeleksi, menyederhanakan data-data atau pengurangan data dan memilah data serta memperbaiki data mana yang saling bersangkutan dengan penelitian. Sehingga data tersebut dapat menghasilkan kesimpulan penelitian.

Penelitian ini mencakup analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Sebuah Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 202.

Kegiatan utama dengan observasi yaitu merampungkan data yang terkumpul secara wawancara mendalam. Apabila semakin lama dilapangan maka akan semakin banyak data yang dapat terkumpul dan lebih bervariasi.⁴⁰

2. Reduksi Data

Data yang jumlahnya sangat banyak dan masih berserakan kemudian direduksi. Mereduksi data berarti memilih data yang dianggap penting dan relevan dengan pertanyaan.

3. Kategorisasi Data

Setelah data direduksi kemudian data dipilih, atau dikelompokkan dan diklarifikasikan, disusun kedalam kategori tertentu, sehingga memiliki arti dan makna.⁴¹

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

⁴¹ *Ibid*, 474